

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**RUANG SENI DI KAMPUNG NITIPRAYAN
KABUPATEN BANTUL**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT
SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH :

**ALFONSUS ARIANTO WIBOWO
NPM : 120114321**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN


RUANG SENI DI KAMPUNG NITIPRAYAN KABUPATEN BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
ALFONSUS ARIANTO WIBOWO
NPM : 120114321

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 17 Juli 2017 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

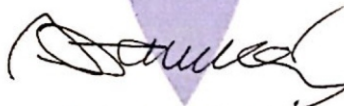
Penguji



Dr. Ir. B. Sumardiyanto, M.Sc.

Yogyakarta, 17 Juli 2017

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. A. Atmadji, M.T.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta


Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Alfonsus Arianto Wibowo

NPM : 120114321

Dengan sungguh-sungguh dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa :

Hasil karya Tugas Akhir, Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi), Gambar Perancangan, serta Laporan Perancangan yang berjudul:

RUANG SENI DI KAMPUNG NITIPRAYAN KABUPATEN BANTUL

Benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan-baik langsung maupun tidak langsung- yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut maupun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya-yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) ini maka saya bersedia menerima sanksi peraturan berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguh, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 24 Juli 2017



Alfonsus Arianto Wibowo

PRAKATA

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas semua rahmat dan anugerah yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir dengan judul “Ruang Seni di Kampung Nitiprayan Kabupaten Bantul” sebagai syarat memperoleh sarjana strata satu. Selama proses penulisan berbagai kendala telah dilalui oleh penulis berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

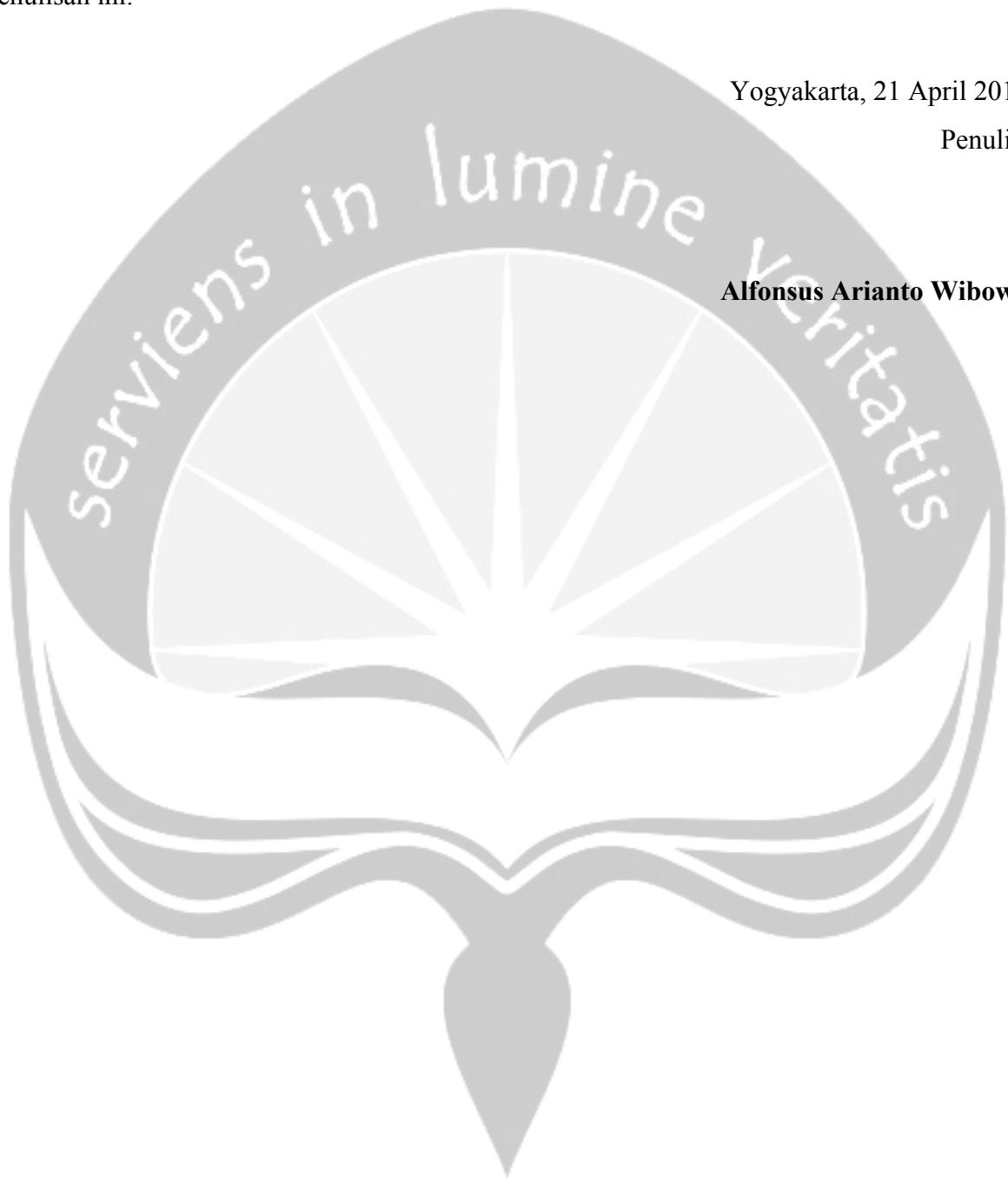
1. Kedua orang tua yang telah dan terus memberikan dukungan moral, doa, dan perhatian yang luar biasa;
2. Dr. Ir. B. Sumardiyanto, M.Sc. sebagai dosen pembimbing dan mentor yang telah memberikan bimbingan kepada penulis sekaligus menjadi teman diskusi berarsitektur yang sangat baik;
3. Ong Hari Wahyu, Putu Sutawijaya, dan Tini “Paguyuban Nitibudaya” yang dengan ramah menerima penulis dan berbagi serta berdiskusi banyak hal tentang Kampung Nitiprayan;
4. Paulus Mintarga dan rekan di TimTiga Arsitek yang telah menjadi mentor yang baik dan membentuk pola pikir penulis dalam berarsitektur;
5. Felandro Madjid, Titis Nurabadi, Rangga Indrajaya, dan rekan di MINT-DS yang telah menjadi mentor berarsitektur yang sangat baik, teman diskusi, teman bermain, dan menempa pola pikir serta kemampuan penulis untuk menjadi seorang arsitek;
6. Haryoko, Yosua Wasistha A., Gilang Risky F., dan Danang Seta W. yang telah menjadi teman bermain dan belajar yang sangat baik bagi penulis;
7. Teman-teman Arsitektur UAJY angkatan 2012 yang telah menjadi teman seperjuangan penulis dalam berarsitektur;
8. Para staf pengajar dan staf TU Program Studi Arsitektur UAJY yang telah membantu dan membimbing penulis dalam proses pembelajaran selama ini;
9. Pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, mohon maaf tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari dalam proses dan hasil penulisan Tugas Akhir ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis memohon maaf jika terdapat kesalahan maupun kekurangan penulisan yang tidak disengaja. Penulis berharap hasil penulisan ini dapat berguna bagi pembaca dan masyarakat Kampung Nitiprayan sebagai lokus pembahasan penulisan ini.

Yogyakarta, 21 April 2017

Penulis,

Alfonsus Arianto Wibowo



INTISARI

Kampung Nitiprayan sebagai kampung seni yang telah dipertimbangkan dunia dengan segala kesenian yang berkembang baik secara alami menarik wisatawan untuk datang dan hal itu menjadi potensi yang menjanjikan untuk Kampung Nitiprayan menjadi kampung wisata berbasis seni. Berkembangnya Kampung Nitiprayan sebagai kampung seni telah berdampak baik bagi kebudayaan dan perekonomian masyarakat kampung. Namun berbagai potensi yang berkembang di Kampung Nitiprayan masih menyisakan beberapa permasalahan yang harus diselesaikan dan beberapa aspek yang masih dapat dikembangkan.

Ruang Seni merupakan infrastruktur penunjang Kampung Nitiprayan menjadi kampung wisata berbasis seni untuk menyelesaikan permasalahan kampung, generator bagi perkembangan kampung, dan memperkuat identitas kampung. Ruang Seni memiliki fungsi utama sebagai wadah apresiasi seni. Fungsi penunjang yang diwadahi berupa fungsi pembelajaran seni, fungsi sosial, fungsi pemberdayaan masyarakat, dan fungsi pertanian sebagai identitas awal kampung.

Kesenian sebagai nyawa dari Kampung Nitiprayan dan Ruang Seni merupakan hasil dari cipta dan rasa manusia. Pada konteks Ruang Seni cipta digambarkan sebagai wujud bangunan dan rasa digambarkan dalam setiap ruang baik ruang dalam maupun ruang luar melalui pendekatan *Architectural Psychology*. Setiap ruang dibentuk untuk meningkatkan kenyamanan dan mempengaruhi psikologis pengunjung dalam proses apresiasi seni, belajar berkesenian, dan sosialisasi antar masyarakat sehingga seni dapat benar-benar menjadi media pemersatu kampung.

Kata Kunci: Ruang Seni, Kampung Nitiprayan, Kampung Seni, Pertanian, *Architectural Psychology*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAKSI.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR DIAGRAM.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG	
1.1.1. Definisi Judul.....	1
1.1.2. Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	2
1.1.3. Latar Belakang Permasalahan.....	7
1.1.3.1. Latar Belakang Sosial-Budaya.....	7
1.1.3.2. Sinergi sebagai Landasan Pengolahan Kampung Nitiprayan.....	8
1.1.4. Latar Belakang Penekanan Studi.....	8
1.2. RUMUSAN MASALAH.....	10
1.3. TUJUAN DAN SASARAN	
1.3.1. Tujuan.....	10
1.3.2. Sasaran.....	10
1.4. LINGKUP STUDI	
1.4.1. Lingkup Substansial.....	11
1.4.2. Lingkup Spasial.....	11
1.5. METODE PENELITIAN	
1.5.1. Metode Pengumpulan Data.....	11
1.5.2. Metode Analisis Data.....	13
1.5.3. Metode Penarikan Kesimpulan.....	13
1.6. KEASLIAN PENELITIAN.....	13
1.7. SISTEMATIKA PENULISAN.....	15

BAB II TINJAUAN UMUM RUANG SENI

2.1. TINJAUAN RUANG PUBLIK	
2.1.1. Pengertian Ruang Publik.....	16
2.1.2. Jenis-jenis Ruang Publik.....	16
2.2. TINJAUAN RUANG SENI	
2.2.1. Sejarah Ruang Seni.....	18
2.2.2. Fungsi dan Tujuan Ruang Seni.....	19
2.2.2.1. Fungsi Bangunan.....	19
2.2.2.2. Tujuan Ruang Seni.....	19

2.2.3. Tipologi Bangunan.....	20
2.2.4. Standar Perancangan Ruang Seni.....	20
2.2.4.1. Area Pameran.....	20
2.2.4.2. Area Pertunjukan.....	31

BAB III TINJAUAN KAMPUNG NITIPRAYAN

3.1. TINJAUAN D.I. YOGYAKARTA	
3.1.1. Kondisi Geografis D.I. Yogyakarta.....	38
3.1.2. Potensi D.I. Yogyakarta.....	39
3.1.3. Rencana Pengembangan Kabupaten di D.I. Yogyakarta.....	40
3.2. TINJAUAN WILAYAH KABUPATEN BANTUL	
3.2.1. Kondisi Geografis Kabupaten Bantul.....	41
3.2.2. Kondisi Klimatologis dan Topografi.....	42
3.2.3. Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Bantul.....	43
3.3. TINJAUAN KAMPUNG NITIPRAYAN	
3.3.1. Desa Ngestiharjo.....	44
3.3.2. Pedukuhan Jomegatan.....	47
3.3.3. Kampung Nitiprayan.....	47
3.3.3.1. Periodisasi Sejarah Kampung Nitiprayan.....	48
3.3.3.2. Prasaranan Kampung Nitiprayan.....	50

BAB IV TINJAUAN TEORI KAWASAN DAN *ARCHITECTURAL PSYCHOLOGY*

4.1. ELEMEN-ELEMEN PEMBENTUK KAWASAN.....	53
4.2. KRITERIA DESAIN PERANCANGAN KAWASAN.....	59
4.3. TINJAUAN <i>ARCHITECTURAL PSYCHOLOGY</i>	
4.3.1. Makna dan Arti Psikologi.....	64
4.3.2. Pengertian <i>Architectural Psychology</i>	64
4.3.3. Sejarah <i>Architectural Psychology</i>	65
4.3.4. Kebutuhan Ruang Psikologis.....	68
4.3.4.1. Ruang Fisikal.....	68
4.3.4.2. Ruang Psikososial.....	69
4.3.4.3. Dimensi Kebutuhan Ruang.....	70
4.3.5. Aspek Pengamatan Psikologis.....	71
4.3.5.1. Atensi.....	71
4.3.5.2. Artikulasi Bentuk.....	71
4.3.5.3. Kedalaman.....	72
4.4. TINJAUAN TATA RUANG DALAM DAN TATA RUANG LUAR	
4.4.1. Tata Ruang Dalam.....	73
4.4.1.1. Definisi dan Batasan Ruang Dalam.....	73
4.4.1.2. Elemen Pengisi Ruang Dalam.....	73
4.4.1.3. Elemen Pelengkap Ruang Dalam.....	73
4.4.2. Tata Ruang Luar.....	74

4.5. TINJAUAN SUPRASEGMEN ARSITEKTUR

4.5.1. Bentuk.....	75
4.5.2. Ruang.....	79
4.5.2.1. Sirkulasi dan Pencapaian.....	79
4.5.2.2. Bukaan.....	83
4.5.3. Material.....	85
4.5.4. Tekstur.....	87
4.5.5. Warna.....	88
4.5.6. Skala dan Proporsi.....	94

BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

5.1. ANALISIS PERENCANAAN MAKRO

5.1.1. Identifikasi Elemen-elemen Pembentuk Kampung Nitiprayan.....	97
5.1.2. Analisis Sosial Budaya Kampung Nitiprayan.....	102
5.1.3. Analisis Potensi Pariwisata Kampung Nitiprayan.....	107
5.1.4. Analisis Potensi Ekonomi Kampung Nitiprayan.....	110
5.1.5. SWOT Kampung Nitiprayan.....	112

5.2. ANALISIS PERENCANAAN MIKRO

5.2.1. Analisis Proyek.....	114
5.2.2. Analisis Susunan Organisasi.....	116
5.2.3. Analisis Kelompok Kegiatan.....	116
5.2.4. Analisis Pelaku Kegiatan.....	117
5.2.5. Analisis Kegiatan Pelaku.....	119
5.2.6. Analisis Kebutuhan Ruang.....	122
5.2.6.1. Identifikasi Pola Kegiatan Pelaku.....	122
5.2.6.2. Identifikasi Kebutuhan Ruang.....	124
5.2.6.3. Kebutuhan dan Jumlah Ruang.....	129
5.2.6.4. Analisis Daya Tampung.....	131
5.2.6.5. Identifikasi Besaran Ruang.....	133
5.2.7. Analisis Hubungan Ruang.....	137
5.2.8. Analisis Pemilihan Tapak.....	139
5.2.8.1. Kriteria Pemilihan Tapak.....	139
5.2.8.2. Analisis Tapak Terpilih.....	140

5.3. ANALISIS PERANCANGAN MIKRO

5.3.1. Analisis Tapak Terpilih.....	141
5.3.1.1. Deskripsi Tapak Terpilih.....	141
5.3.1.2. Analisis Kondisi Tata Guna Lahan Tapak.....	142
5.3.1.3. Analisis Akses Tapak.....	143
5.3.1.4. Analisis Penghawaan.....	144
5.3.1.5. Analisis Pencahayaan.....	145
5.3.1.6. Analisis Kebisingan.....	146
5.3.1.7. Analisis <i>View</i> Menuju Tapak.....	148
5.3.1.8. Analisis <i>View</i> Dari Tapak.....	149
5.3.1.9. Analisis Vegetasi.....	150

5.3.2. Analisis Zonasi Fungsi Ruang.....	151
5.3.3. Analisis Ruang Dalam, Bentuk, <i>Facade</i> Bangunan dan Ruang Luar..	153
5.3.3.1. Kriteria <i>Architectural Psychology</i> dalam Ruang Seni.....	153
5.3.3.2. Analisis Ruang Dalam, Bentuk dan <i>Facade</i> Bangunan.....	155
5.3.3.3. Analisis Ruang Luar.....	159
5.3.4. Analisis Iklim Ruang.....	164
5.3.4.1. Analisis Pencahayaan.....	164
5.3.4.2. Analisis Penghawaan.....	168
5.3.4.3. Analisis Akustika.....	170
5.3.5. Analisis Struktur dan Konstruksi.....	171
5.3.5.1. Analisis Struktur Bangunan.....	171
5.3.5.2. Analisis Material Bangunan.....	175
5.3.6. Analisis Utilitas Bangunan.....	176
5.3.6.1. Analisis Jaringan Air Bersih.....	176
5.3.6.2. Analisis Jaringan Air Kotor.....	178
5.3.6.3. Analisis Sistem Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran.....	178
5.3.6.4. Analisis Sistem Transportasi Vertikal.....	179
5.3.7. Analisis Sistem Mekanikal dan Elektrikal.....	181
5.3.7.1. Analisis Sistem Elektrikal.....	181
5.3.7.2. Analisis Sistem Penangkal Petir.....	182
5.3.7.3. Analisis Sistem Keamanan Bangunan.....	182

BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

6.1. KONSEP PERENCANAAN MAKRO.....	183
6.2. KONSEP PERENCANAAN MIKRO	
6.2.1. Konsep Dasar Proyek.....	184
6.2.2. Konsep Kelompok Kegiatan.....	185
6.2.3. Konsep Pelaku Kegiatan.....	185
6.2.4. Konsep Kebutuhan Ruang.....	185
6.2.5. Konsep Hubungan Ruang.....	187
6.2.6. Konsep Pemilihan Tapak.....	187
6.3. KONSEP PERANCANGAN MIKRO	
6.3.1. Konsep Zonasi Fungsi Ruang.....	188
6.3.2. Konsep Ruang Dalam, Bentuk, <i>Facade</i> Bangunan dan Ruang Luar...	188
6.3.2.1. Konsep Ruang Dalam, Bentuk, dan <i>Facade</i> Bangunan.....	188
6.3.2.2. Konsep Ruang Luar.....	191
6.3.3. Konsep Struktur dan Konstruksi.....	193
6.3.3.1. Konsep Struktur Bangunan.....	193
6.3.3.2. Konsep Material Bangunan.....	193
6.3.4. Konsep Utilitas Bangunan.....	194
6.3.4.1. Konsep Jaringan Air Bersih.....	194
6.3.4.2. Konsep Jaringan Air Kotor.....	194

6.3.4.3. Konsep Sistem Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran.....	195
6.3.4.4. Konsep Sistem Transportasi Vertikal.....	195
6.3.5. Konsep Sistem Mekanikal dan Elektrikal.....	195
6.3.5.1. Konsep Sistem Elektrikal.....	195
6.3.5.2. Konsep Sistem Penangkal Petir.....	196
6.3.5.3. Konsep Sistem Keamanan Gedung	196

DAFTAR PUSTAKA.....	197
----------------------------	------------

LAMPIRAN DESAIN.....
-----------------------------	--------------



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Alun-alun Kota Bandung.....	17
Gambar 2.2.	<i>Car Free Day</i> Jakarta.....	17
Gambar 2.3.	Sangkring <i>Art Space</i>	19
Gambar 2.4.	Ruang Pameran Komunitas Salihara.....	21
Gambar 2.5.	Sudut <i>viewers</i> melihat pameran.....	23
Gambar 2.6.	Kemungkinan <i>layout</i> ruang pameran.....	23
Gambar 2.7.	Teknik Pencahayaan Alami Ruang Pameran.....	25
Gambar 2.8.	<i>Surface mounted</i>	28
Gambar 2.9.	<i>Recessed mounted</i>	28
Gambar 2.10.	<i>Pendant mounted</i>	29
Gambar 2.11.	<i>Track mounted</i>	29
Gambar 2.12.	Ruang Pertunjukan Komunitas Salihara.....	31
Gambar 2.13.	<i>Proscenium Stage</i>	32
Gambar 2.14.	<i>Arena Stage</i>	33
Gambar 2.15.	<i>Thrust Stage</i>	33
Gambar 2.16.	Organisasi Ruang Area Pertunjukan.....	34
Gambar 2.17.	Sudut Optimal Viewers.....	34
Gambar 3.1.	Peta Provinsi D.I. Yogyakarta.....	38
Gambar 3.2.	Peta Kabupaten Bantul.....	41
Gambar 3.3.	Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bantul Tahun 2010 – 2030.....	43
Gambar 3.4.	Peta Desa Ngestiharjo.....	45
Gambar 3.5.	Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Kecamatan Kasihan Tahun 2010 – 2030.....	45
Gambar 3.6.	Peta Pedukuhan Jomegatan.....	47
Gambar 3.7.	Peta Kampung Nitiprayan.....	48
Gambar 3.8.	Persawahan Kampung Nitiprayan.....	50
Gambar 3.9.	Masjid <i>Baiturrahman</i>	51
Gambar 3.10.	Gereja Kristen Penyebaran Injil.....	51
Gambar 3.11.	Gereja Katolik St. Petrus Kanisius.....	51
Gambar 3.12.	Pos Ronda.....	52
Gambar 3.13.	Jalan Kolektor.....	52
Gambar 3.14.	Jalan Lingkungan.....	52
Gambar 4.1.	Bentuk Dasar.....	76
Gambar 4.2.	Elemen Lantai.....	77
Gambar 4.3.	Elemen Dinding.....	78
Gambar 4.4.	Elemen Atap.....	79
Gambar 4.5.	Pola Linear.....	80
Gambar 4.6.	Pola Radial.....	81
Gambar 4.7.	Pola Spiral.....	81
Gambar 4.8.	Pola Grid.....	81

Gambar 4.9.	Pola Network.....	82
Gambar 4.10.	Pencapaian Frontal.....	82
Gambar 4.11.	Pencapaian Oblique.....	83
Gambar 4.12.	Pencapaian Spiral.....	83
Gambar 4.13.	Letak dan Bentuk Bukaannya.....	84
Gambar 4.14.	Lingkaran Warna.....	89
Gambar 4.15.	Warna Primer.....	90
Gambar 4.16.	Warna Sekunder.....	90
Gambar 4.17.	Skala Ruang Intim.....	94
Gambar 4.18.	Skala Ruang Normal.....	94
Gambar 4.19.	Skala Ruang Monumental.....	95
Gambar 4.20.	Skala Ruang Menakutkan.....	95
Gambar 5.1.	Konfigurasi <i>solid-void</i> Kampung Nitiprayan.....	98
Gambar 5.2.	Permukiman Kampung Nitiprayan.....	98
Gambar 5.3.	Rumah Batu Bata Ekspos.....	99
Gambar 5.4.	Teater Garasi.....	101
Gambar 5.5.	SURVIVE! <i>Garage</i>	101
Gambar 5.6.	<i>Signage Homestay</i>	101
Gambar 5.7.	Rumah Bergaya Modern.....	102
Gambar 5.8.	Persewaan <i>Playstation</i>	106
Gambar 5.9.	Persewaan <i>Billiard</i>	106
Gambar 5.10.	Destinasi Wisata Seni Kampung Nitiprayan.....	108
Gambar 5.11.	Zonasi Fungsi Kampung Nitiprayan.....	108
Gambar 5.12.	<i>Homestay</i> Nitiprayan.....	109
Gambar 5.13.	Sistem Sirkulasi Kampung Nitiprayan.....	110
Gambar 5.14.	Warung Makan “Warung Kita”	111
Gambar 5.15.	Sosis Bakar Siep.....	111
Gambar 5.16.	Toko Klontong “Bu Yati”	111
Gambar 5.17.	Proyeksi Pertumbuhan Pusat Perekonomian Kampung Nitiprayan.....	112
Gambar 5.18.	Fungsi Ruang Seni.....	115
Gambar 5.19.	Tapak Terpilih.....	140
Gambar 5.20.	Peruntukan Lahan Tapak Terpilih.....	141
Gambar 5.21.	Kondisi Tapak Terpilih.....	142
Gambar 5.22.	Tata Guna Lahan.....	142
Gambar 5.23.	Kondisi Akses Tapak.....	143
Gambar 5.24.	Respon Akses Tapak.....	144
Gambar 5.25.	Kondisi Penghawaan Tapak.....	144
Gambar 5.26.	Respon Penghawaan Tapak.....	145
Gambar 5.27.	Kondisi Pencahayaan Tapak.....	145
Gambar 5.28.	Respon Pencahayaan Tapak.....	146
Gambar 5.29.	Strategi Pencahayaan Tapak.....	146
Gambar 5.30.	Kondisi Kebisingan Tapak.....	147
Gambar 5.31.	Respon Kebisingan Tapak.....	147

Gambar 5.32.	Kondisi <i>View</i> Menuju Tapak.....	148
Gambar 5.33.	Respon <i>View</i> Menuju Tapak.....	149
Gambar 5.34.	Kondisi <i>View</i> Dari Tapak.....	149
Gambar 5.35.	Respon <i>View</i> Dari Tapak.....	150
Gambar 5.36.	Respon Vegetasi Tapak.....	151
Gambar 5.37.	Zonasi Fungsi Ruang Seni.....	152
Gambar 5.38.	<i>Introvert – Ekstrovert</i> Bangunan.....	153
Gambar 5.39.	Anatomi Fisik Ruang Seni.....	154
Gambar 5.40.	Warna Material.....	157
Gambar 5.41.	<i>Finishing</i> Kamprot.....	157
Gambar 5.42.	<i>Finishing</i> Aci.....	158
Gambar 5.43.	Proporsi dan Skala Ruang Seni.....	159
Gambar 5.44.	Parkir <i>Basement</i>	160
Gambar 5.45.	Pohon Trembesi.....	162
Gambar 5.46.	Pohon Asam Jawa.....	162
Gambar 5.47.	Tanaman Serai Wangi.....	163
Gambar 5.48.	Tanaman Thunbergia Putih.....	163
Gambar 5.49.	Tanaman Dolar-dolaran.....	164
Gambar 5.50.	Jenis Bukaam Penghawaan Alami.....	168
Gambar 5.51.	Pondasi <i>Basement</i>	172
Gambar 5.52.	Pondasi <i>Footplate</i>	173
Gambar 5.53.	Sistem Struktur Beton Bertulang.....	174
Gambar 5.54.	Sistem Plat Cor <i>Deck</i>	174
Gambar 5.55.	Lapisan <i>Green Roof</i>	175
Gambar 5.56.	Tangga.....	180
Gambar 5.57.	<i>Ramp</i>	180
Gambar 6.1.	Konsep Makro Kampung Nitiprayan.....	183
Gambar 6.2.	Tapak Terpilih.....	187
Gambar 6.3.	Konsep Zonasi Fungsi.....	188

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Data Pelaku Seni di Provinsi D.I.Y Yogyakarta.....	3
Tabel 1.2.	Macam Data.....	11
Tabel 1.3.	Keaslian Penulisan.....	14
Tabel 2.1.	Standar Light Level Ruang Pameran.....	26
Tabel 2.2.	Material dan kelembaban yang diperbolehkan.....	30
Tabel 2.3.	Bentuk Umum Bangunan Pertunjukan.....	33
Tabel 2.4.	Syarat Akustika sesuai Jenis Pertunjukan.....	36
Tabel 3.1.	Data Administratif D.I. Yogyakarta.....	38
Tabel 3.2.	Data Kunjungan Wisatawan di D.I. Yogyakarta Tahun 2010-2014.....	40
Tabel 3.3.	Jumlah Penduduk Desa Ngestiharjo.....	46
Tabel 3.4.	Jumlah Penduduk Desa Ngestiharjo Berdasarkan Usia.....	46
Tabel 3.5.	Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Ngestiharjo.....	46
Tabel 3.6.	Mata Pencarian Penduduk Desa Ngestiharjo.....	46
Tabel 4.1.	Sifat dan kesan material.....	86
Tabel 4.2.	Karakter Warna.....	92
Tabel 4.3.	Kesan Warna pada Elemen Interior.....	93
Tabel 5.1.	Identifikasi SWOT.....	113
Tabel 5.2.	Strategi SWOT.....	114
Tabel 5.3.	Karakteristik Kegiatan Pelaku.....	119
Tabel 5.4.	Kebutuhan Ruang Ruang Seni.....	124
Tabel 5.5.	Kebutuhan dan Jumlah Ruang Ruang Seni.....	129
Tabel 5.6.	Data pengunjung tempat wisata D.I. Yogyakarta tahun 2010-2014.....	131
Tabel 5.7.	Analisa Besaran Ruang Bangunan.....	133
Tabel 5.8.	Analisa Besaran Ruang Parkir.....	136
Tabel 5.9.	Rekapitulasi Besaran Ruang.....	136
Tabel 5.10.	Kesan Ruang Berdasar Skala.....	158
Tabel 5.11.	Kebutuhan pencahayaan dalam Ruang Seni.....	165
Tabel 5.12.	Pencahayaan Alami Ruang Seni.....	165
Tabel 5.13.	Analisis Perancangan Pencahayaan pada Ruang Seni.....	167
Tabel 5.14.	Penerapan penghawaan alami pada Ruang Seni.....	169
Tabel 5.15.	Penerapan penghawaan buatan pada Ruang Seni.....	170
Tabel 5.16.	Penerapan Akustik Ruang Seni.....	171
Tabel 6.1.	Kelompok Kegiatan dan Jenis Kegiatan.....	185
Tabel 6.2.	Kelompok Pelaku Kegiatan dan Jenis Pelaku Kegiatan.....	185
Tabel 6.3.	Kebutuhan Ruang Berdasar Kelompok Kegiatan.....	186

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 5.1.	Susunan Organisasi Pengelola Ruang Seni.....	117
Diagram 5.2.	Pola Kegiatan Pengelola.....	123
Diagram 5.3.	Pola Kegiatan Penyewa Ruang Seni.....	123
Diagram 5.4.	Pola Kegiatan Penyewa <i>Food Court</i>	123
Diagram 5.5.	Pola Kegiatan Pengunjung.....	123
Diagram 5.6.	Pola Kegiatan <i>Supplier</i>	123
Diagram 5.7.	Hubungan Ruang Makro Berdasar Kelompok Kegiatan.....	137
Diagram 5.8.	Hubungan Ruang Mikro Pengelola.....	138
Diagram 5.9.	Hubungan Ruang Mikro Pameran.....	138
Diagram 5.10.	Hubungan Ruang Mikro Pertunjukan.....	138
Diagram 5.11.	Hubungan Ruang Mikro Pembelajaran.....	139
Diagram 5.12.	Hubungan Ruang Mikro Pendukung.....	139
Diagram 5.13.	Hubungan Ruang Mikro Servis.....	139
Diagram 5.14.	Sistem Air Tanah.....	177
Diagram 5.15.	Sistem Air Hujan.....	178
Diagram 5.16.	Sistem Air Kotor.....	178
Diagram 5.17.	Sistem Penanggulangan Kebakaran Pasif.....	179
Diagram 5.18.	Sistem Penyaluran Daya Listrik.....	181
Diagram 6.1.	Konsep Hubungan Ruang Makro Berdasar Kelompok Kegiatan.....	187
Diagram 6.2.	Konsep Sistem Air Kotor.....	194
Diagram 6.3.	Konsep Penyaluran Daya Listrik.....	195